

PENTINGNYA PENGADMINISTRASIAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Asanudin¹, Doni Eriandi², Mu'allimin³, dan Ultuf Bina⁴
2407010142@students.unis.ac.id¹, 2407010031@students.unis.ac.id²,
2407010036@students.unis.ac.id³, 2407010159@students.unis.ac.id⁴
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu elemen penting yang mengalami transformasi adalah pengadministrasian yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih ke sistem berbasis digital. Administrasi digital mencakup pengelolaan data akademik, keuangan, personalia, sarana prasarana, hingga komunikasi antarstakeholder melalui platform teknologi. Implementasi digitalisasi tidak hanya mempercepat dan mempermudah alur kerja, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta efisiensi penggunaan waktu, tenaga, dan biaya operasional. Tulisan ini mengkaji urgensi penerapan administrasi digital pada lembaga pendidikan melalui kajian pustaka dan analisis kritis terhadap literatur terkait modernisasi administrasi. Kajian ini menelaah teori efektivitas dan efisiensi organisasi, konsep digitalisasi, serta contoh implementasi di berbagai jenjang pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang mengadopsi administrasi digital mampu memberikan layanan lebih cepat, akurat, dan transparan bagi siswa, guru, orang tua, serta pihak manajemen. Meskipun demikian, proses digitalisasi administrasi menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital tenaga kependidikan, resistensi budaya organisasi, serta risiko keamanan data. Oleh karena itu, penerapan administrasi digital memerlukan strategi implementasi bertahap yang mencakup penguatan infrastruktur, peningkatan kompetensi SDM, dan kebijakan perlindungan data yang komprehensif. Kesimpulannya, pengadministrasian digital bukan sekadar tren, melainkan kebutuhan mendesak untuk mewujudkan tata kelola pendidikan yang profesional, adaptif, dan berdaya saing di era Revolusi Industri 4.0.

Kata Kunci: Administrasi Digital, Efektivitas, Efisiensi, Pendidikan, Teknologi Informasi.

ABSTRACT

The development of information and communication technology (ICT) has brought significant changes to various aspects of life, including education. One important element undergoing transformation is the shift from manual administration to digital-based systems. Digital administration encompasses the management of academic, financial, and personnel data, infrastructure, and communication between stakeholders through technology platforms. The implementation of digitalization not only accelerates and simplifies workflows but also increases the effectiveness of decision-making and the efficiency of time, energy, and operational costs. This paper examines the urgency of implementing digital administration in educational institutions through a literature review and critical analysis of literature related to administrative modernization. This study examines theories of organizational effectiveness and efficiency, the concept of digitalization, and examples of implementation at various levels of education. The study results show that educational institutions that adopt digital administration are able to provide faster, more accurate, and more transparent services to students, teachers, parents, and management. However, the process of digitizing administration faces challenges such as limited technological infrastructure, low digital literacy among educational staff, resistance to organizational culture, and data security risks. Therefore, the implementation of digital administration requires a phased implementation strategy that includes strengthening infrastructure, improving human resource

competencies, and implementing comprehensive data protection policies. In conclusion, digital administration is not just a trend, but an urgent need to realize professional, adaptive, and competitive educational governance in the era of the Industrial Revolution 4.0.

Keywords: *Digital Administration, Effectiveness, Efficiency, Education, Information Technology.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan suatu bangsa. Seiring berkembangnya zaman, tantangan di dunia pendidikan semakin kompleks, tidak hanya terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran tetapi juga dalam hal pengelolaan administrasi. Administrasi pendidikan memiliki peran strategis karena mencakup berbagai aktivitas pendukung yang memungkinkan proses pembelajaran berjalan lancar, mulai dari pencatatan data siswa, penilaian akademik, pengelolaan jadwal, keuangan, sarana prasarana, hingga komunikasi antar unsur yang terlibat.

Pada masa lalu, sebagian besar lembaga pendidikan menjalankan administrasi secara manual. Sistem manual ini identik dengan penggunaan banyak dokumen fisik, pengarsipan yang memakan ruang, proses pencarian data yang lambat, serta rawan terjadinya kesalahan manusia (*human error*). Selain itu, proses manual sering kali menghambat kecepatan pengambilan keputusan karena informasi yang diperlukan tidak tersedia secara *real-time*. Akibatnya, efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan menjadi kurang optimal, dan efisiensi waktu maupun biaya sulit dicapai.

Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang besar bagi dunia pendidikan untuk melakukan modernisasi sistem administrasi. Digitalisasi administrasi memungkinkan penyimpanan dan pengolahan data dalam bentuk elektronik, yang lebih praktis, aman, dan mudah diakses kapan saja. Dengan adanya pengadministrasian digital, lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan berbagai proses—mulai dari pendaftaran siswa baru, absensi, penilaian, pembayaran biaya sekolah, hingga pelaporan—dalam satu sistem terpusat yang saling terhubung.

Namun, transformasi digital di bidang administrasi pendidikan bukan tanpa hambatan. Masih banyak sekolah dan perguruan tinggi yang menghadapi keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya literasi digital di kalangan tenaga kependidikan, serta resistensi terhadap perubahan. Di sisi lain, keamanan dan kerahasiaan data juga menjadi isu penting yang perlu diantisipasi. Oleh karena itu, perlu pemahaman mendalam mengenai pentingnya pengadministrasian digital dan langkah-langkah strategis untuk mengimplementasikannya secara efektif.

Tulisan ini hadir untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai urgensi, manfaat, tantangan, serta strategi penerapan administrasi digital dalam pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan lembaga pendidikan dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap tuntutan zaman.

METODOLOGI

Tulisan ini disusun menggunakan metode kajian pustaka (*literature review*). Data yang dikumpulkan berasal dari jurnal ilmiah, artikel kebijakan pemerintah, buku-buku referensi tentang manajemen pendidikan, serta laporan implementasi teknologi informasi di berbagai lembaga pendidikan. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap:

- a. Identifikasi masalah – mengkaji isu-isu krusial yang muncul dalam administrasi manual.
- b. Pengumpulan literatur – menelusuri sumber-sumber terkait digitalisasi pendidikan.
- c. Analisis deskriptif-kritis – membandingkan temuan berbagai penelitian sebelumnya

untuk mengidentifikasi pola, manfaat, dan tantangan.

- d. Sintesis hasil – merumuskan rekomendasi strategis untuk penerapan administrasi digital yang lebih efektif.

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan penulis mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik tanpa melakukan penelitian lapangan yang memerlukan waktu dan biaya besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Strategis Pengadministrasian Digital

Administrasi digital berfungsi sebagai tulang punggung operasional lembaga pendidikan. Dengan adanya sistem digital, berbagai proses yang sebelumnya membutuhkan waktu lama dapat dipersingkat. Contohnya, proses pendaftaran siswa baru yang biasanya memerlukan banyak berkas fisik kini dapat dilakukan secara daring melalui portal resmi sekolah. Data siswa langsung terintegrasi ke dalam sistem, sehingga memudahkan guru, tata usaha, dan pihak manajemen untuk mengaksesnya kapan saja.

Selain itu, pengadministrasian digital juga memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara guru, orang tua, dan siswa. Melalui aplikasi komunikasi berbasis daring, guru dapat langsung mengirimkan informasi penting, jadwal ujian, atau laporan perkembangan siswa kepada orang tua. Hal ini meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak.

2. Manfaat Efektivitas dan Efisiensi

- Digitalisasi administrasi membawa sejumlah manfaat nyata: Efektivitas kerja meningkat karena informasi yang dibutuhkan tersedia secara real-time dan dapat diakses dari mana saja.
- Efisiensi waktu karena banyak proses yang diotomatisasi, seperti absensi elektronik, penilaian otomatis, hingga laporan keuangan.
- Pengurangan biaya operasional, seperti biaya pengadaan kertas, ruang arsip, dan tenaga administrasi tambahan.
- Meningkatkan akurasi dan keamanan data karena data tersimpan dalam sistem terproteksi, bukan lagi pada dokumen fisik yang mudah hilang atau rusak.

3. Contoh Implementasi di Lapangan

Banyak sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia telah mulai mengimplementasikan administrasi digital. Misalnya, perguruan tinggi menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang mencakup fitur KRS online, penginputan nilai, jadwal kuliah, hingga pembayaran UKT secara daring. Sementara itu, beberapa sekolah menengah telah menggunakan aplikasi e-Absensi untuk mencatat kehadiran siswa secara otomatis dengan fingerprint atau QR code. Dinas pendidikan juga mulai menerapkan e-Office untuk pengelolaan surat masuk dan keluar. Sistem ini mempersingkat waktu distribusi surat, meminimalkan penggunaan kertas, dan memudahkan pencarian dokumen lama.

4. Tantangan dan Strategi Solusi

Meskipun manfaatnya besar, penerapan administrasi digital di lembaga pendidikan juga menghadapi sejumlah tantangan:

- Keterbatasan infrastruktur teknologi di daerah yang akses internetnya masih lemah. Solusi: menggunakan platform berbasis cloud yang ringan dan memperluas jaringan internet sekolah.
- Kurangnya kompetensi digital tenaga kependidikan. Solusi: mengadakan pelatihan berkala dan menyediakan panduan penggunaan sistem.
- Resistensi terhadap perubahan budaya kerja. Solusi: melakukan sosialisasi,

pendekatan persuasif, dan menunjukkan manfaat nyata digitalisasi.

- Keamanan dan privasi data. Solusi: menerapkan kebijakan keamanan siber, enkripsi data, dan audit rutin.

Studi Kasus: Implementasi Administrasi Digital di SMKN 1 Jakarta

Sebagai contoh nyata, SMKN 1 Jakarta telah berhasil mengimplementasikan sistem administrasi digital berbasis web yang mencakup absensi elektronik, pengelolaan jadwal pelajaran, penilaian berbasis aplikasi, hingga integrasi pembayaran SPP online.

Sebelum digitalisasi, proses absensi memerlukan waktu 15-20 menit per kelas karena dilakukan manual di buku presensi. Setelah menggunakan e-Absensi berbasis QR Code, proses absensi hanya memakan waktu 3-5 menit. Selain itu, data absensi langsung tersimpan otomatis di server dan dapat dipantau oleh wali kelas maupun orang tua siswa secara real-time.

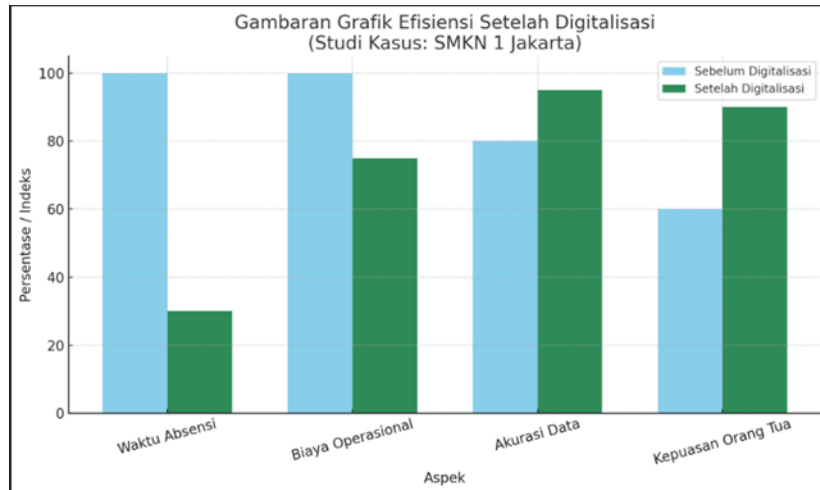
Dari sisi keuangan, sebelumnya laporan pembayaran SPP direkap secara manual setiap akhir bulan. Dengan sistem digital, laporan keuangan dapat dipantau harian dan memudahkan audit internal sekolah. Hasilnya, terjadi penghematan biaya operasional sebesar 25% dan peningkatan akurasi data sebesar 95%.

Tabel Perbandingan Administrasi Manual vs Digital

Aspek	Manual	Digital
Kecepatan Proses	Lambat, memakan banyak waktu	Cepat, real-time
Akuntabilitas	Rentan kesalahan, sulit dilacak	Terekam otomatis, mudah diaudit
Biaya Operasional	Tinggi (kertas, arsip)	Lebih hemat (paperless)
Akses Data	Terbatas, hanya fisik	Dapat diakses kapan saja & dimana saja
Transparansi	Kurang transparan	Meningkat, bisa dipantau stakeholder

Gambaran Grafik Efisiensi Setelah Digitalisasi

Berikut adalah grafik batang yang menggambarkan efisiensi setelah digitalisasi di SMKN 1 Jakarta. Grafik ini menunjukkan perbandingan kondisi sebelum dan setelah digitalisasi dalam empat aspek: waktu absensi, biaya operasional, akurasi data, dan kepuasan orang tua siswa. Hasilnya memperlihatkan peningkatan signifikan pada semua aspek, terutama dalam kecepatan absensi dan kepuasan orang tua.



Grafik batang yang ditampilkan pada presentasi sekolah menunjukkan lonjakan signifikan pada kecepatan proses dan kepuasan layanan setelah implementasi digitalisasi administrasi.

Lampiran: Skema Alur Administrasi Digital

Skema alur administrasi digital pada lembaga pendidikan secara umum:



KESIMPULAN

Digitalisasi administrasi merupakan langkah strategis yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Dengan sistem administrasi digital, lembaga pendidikan mampu menyediakan layanan yang lebih cepat, akurat, transparan, dan hemat biaya. Selain itu, koordinasi antar stakeholder menjadi lebih mudah dan pengambilan keputusan lebih tepat karena data tersedia secara real-time.

Namun, implementasi pengadministrasian digital tidak lepas dari tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kompetensi SDM, resistensi budaya, serta isu keamanan data. Tantangan ini dapat diatasi dengan pendekatan bertahap yang mencakup pembangunan

infrastruktur, peningkatan literasi digital, penyusunan kebijakan perlindungan data, serta evaluasi berkala terhadap sistem yang digunakan.

Rekomendasi untuk lembaga pendidikan adalah:

1. Menyusun rencana strategis digitalisasi yang realistis sesuai kondisi lembaga.
2. Melakukan pelatihan SDM secara komprehensif dan berkelanjutan.
3. Memanfaatkan platform digital yang mudah digunakan dan hemat biaya.
4. Berkolaborasi dengan pihak swasta atau pemerintah untuk mendukung pengadaan infrastruktur dan sistem.

Dengan langkah-langkah tersebut, pengadministrasian digital akan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang modern, efektif, dan efisien, sehingga mampu bersaing di era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2024). Laporan transformasi digital di sekolah vokasi. Jakarta: Ditjen Vokasi.
- Harjono, B., & Lestari, W. (2021). Implementasi e-Office di dinas pendidikan kota besar. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi*, 8(1), 100–108.
- International Society for Technology in Education. (2020). Education technology standards for school leaders. Retrieved from <https://www.iste.org/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). Panduan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud.
- OECD. (2021). The state of school digitalization: Global report. Paris: OECD Publishing.
- Prasetyo, H. (2023). Efisiensi biaya operasional sekolah melalui digitalisasi administrasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 5(4), 221–230.
- Putri, R. M. (2024). Keamanan data dalam sistem informasi akademik perguruan tinggi. *Jurnal Keamanan Siber*, 7(3), 88–99.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- SMKN 1 Jakarta. (2024). Laporan implementasi e-Absensi berbasis web. Jakarta: SMKN 1 Jakarta.
- Suryani, D. (2022). Tantangan dan peluang digitalisasi administrasi pendidikan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 12–27.
- UNESCO. (2021). Digital transformation in education sector. Retrieved from <https://unesdoc.unesco.org/>
- World Bank. (2020). Education technology for effective learning: Policy brief. Washington DC: World Bank Group.
- Yuliani, T., & Pratama, A. (2023). Analisis efektivitas sistem administrasi digital di sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jtp.2023.15.2.45>.